

ABSTRAK

PT. Kimia Farma (Persero) merupakan salah satu perusahaan farmasi BUMN yang ada di Indonesia. Saat ini, PT. Kimia Farma telah menggunakan sistem ERP selama 2 tahun pada perusahaan untuk meningkatkan performansi perusahaan dalam operasional maupun finansial, serta meningkatkan pelayanan pada member PT. Kimia Farma. Selain PT. Kimia Farma (Persero), ada beberapa perusahaan yang terlebih dahulu mengimplementasikan ERP dan tidak semua perusahaan berhasil dalam implemetasi sistem ERP. Hampir 60% perusahaan umum atau swasta di Indonesia gagal dalam implementasi ERP.

Implementasi sistem ERP dikatakan sukses apabila menerapkan faktor – faktor seperti *Scope*, Dukungan dari manajemen, Mengadakan pelatihan, Kerjasama antar divisi, Perencanaan / Anggaran, dan Pengujian yang memadai. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa keberhasilan implementasi sistem ERP pada PT. Kimia Farma (Persero), peneliti menggunakan model *Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penggunaan model tersebut merupakan cara yang tepat untuk mengukur kesuksesan pengguna sistem informasi karena, terbukti mempunyai keunggulan 70% dibandingkan 8 model yang telah ada yaitu, model TRA, TPB, TAM, MM, C-TAM-TPB, MPCU, IDT, dan SCT. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kusioner kepada karyawan dengan sistem *web-based*. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *tools* SPSS dan SmatPLS. Hasil dari penelitian ini menjelaskan, variabel *Performance Expectancy* mempengaruhi *Behavioural Intention* sebesar 11.6%, *Effort Expectancy* mempengaruhi *Behavioural Intention* sebesar 58.8%, *Social Influence* mempengaruhi *Behavioural Intention* sebesar 2%, *Facilitating Condition* mempengaruhi *Behavioural Intention* sebesar 26.2%. Sehingga, faktor yang memiliki pengaruh penting pada PT. Kimia Farma (Persero) yaitu faktor pengadaan pelatihan bagi karyawan.

Kata Kunci: Faktor Kesuksesan ERP, UTAUT.